

**PENATALAKSANAAN *APPENDICOGRAM* DENGAN
KLINIS APENDISITIS DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Teknik Radiologi



**DISUSUN OLEH:
SAIDATIA ANINDA HAWARI
17002011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS
PEKANBARU**

2020

**PENATALAKSANAAN *APPENDICOGRAM* DENGAN
KLINIS APENDISITIS DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Teknik Radiologi



**DISUSUN OLEH:
SAIDATIA ANINDA HAWARI
17002011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS
PEKANBARU**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru dan disetujui untuk dilakukan sidang proposal.

**JUDUL : PENATALAKSANAAN *APPENDICOGRAM* DENGAN
KLINIS APENDISITIS DI RUMAH SAKIT RSUD ARIFIN
ACHMAD PROVINSI RIAU**

PENYUSUN : SAIDATIA ANINDA HAWARI

NIM : 17002011

Pekanbaru,

Pembimbing I

Pembimbing II



(Shelly Angella, M.Tr. Kes)

(Agus Salim, S.Kep, M.Si)

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
STIKes Awal Bros Pekanbaru



(Shelly Angella, M.Tr. Kes)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru.

JUDUL : **PENATALAKSANAAN APPENDICOGRAM DENGAN
KLINIS APENDISITIS DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

PENYUSUN : **SAIDATIA ANINDA HAWARI**

NIM : **17002011**

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

1. Penguji : Supangat Hendro Pramono, SE
NIK. AB3.032018.009



2. Pembimbing I : Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201



3. Pembimbing II : Agus Salim, S.Kep, M.Si
NIDN. 101788504



Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Teknik Radiologi

Mengetahui
Ketua STIKes Awal Bros Pekanbaru



(Shelly Angella, M. Tr. Kes)
NIDN. 1022099201

(Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM)
NIDN. 1012076601

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saidatia Aninda Hawari

NIM : 17002011

Judul Tugas Akhir : Penatalaksanaan Appendicogram Dengan Klinis
Apendisitis di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad
Provinsi Riau

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah karya asli penulisan, apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir tidak asli, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the name 'Penulis,'.

Penulis,

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
STIKES AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2020**

**PENATALAKSANAAN *APPENDICOGRAM* DENGAN KLINIS APENDISITIS
DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

Saidatia Aninda Hawari, 17002011

ABSTRAK

Appendicogram merupakan pemeriksaan berupa foto barium *appendix* yang dapat membantu melihat sumbatan atau adanya kotoran di dalam *appendix*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tatalaksana pemeriksaan *Appendicogram* dengan klinis Apendisitis di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, mengetahui mengapa terjadi perbedaan teknik pemeriksaan *appendicogram* antara teori dengan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan melihat hasil radiograf *Appendicogram* dengan waktu tunggu 8 jam.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan adalah 3 orang dokter radiolog, 1 dokter pengirim, dan 3 orang radiografer dengan objek penelitian 2 pasien yang sudah melakukan pemeriksaan *appendicogram* dengan klinis apendisitis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Hasil penelitian menunjukkan pemeriksaan *appendicogram* tidak memerlukan persiapan khusus. Pasien tidak dilakukan foto polos sebelum diminumkan kontras dengan alasan foto polos pada pemeriksaan *appendicogram* tidak memberikan informasi apapun. Pasien diminumkan kontras media barium sulfat sebanyak 50gr yang dicampurkan dengan air sebanyak 250ml. Foto post kontras 8 jam setelahnya, alasan penggunaan waktu 8 jam yaitu karna gerak peristaltik manusia normal berkisar 6-8 jam. Hasil radiograf yang tervisualisasi yaitu, perjalanan kontras menuju *appendix* lancar, tidak tampak pendesakan pada *caecum*, *appendix* tidak terisi oleh kontras.

Kata Kunci : *appendix*, *appendicogram*, *appendisitis*, RSUD Arifin achmad Provinsi Riau.

**DIPLOMA III RADIOLOGY STUDY
STIKES AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2020**

**APPENDICOGRAM EXAMINATION MANAGEMENT WITH
APPENDICITIS IN RADIOLOGY INSTALLATION OF ARIFIN
ACHMAD HOSPITAL RIAU PROVINCE**

SAIDATIA ANINDA HAWARI, 17002011

ABSTRACT

Appendicogram is the barium appendix examination in the form of photo that can help to see blockages or dirt in the appendix. The purpose of this study was to find the Appendicogram examination management with clinical appendicitis in the Radiology Installation of Arifin Achmad Hospital, Riau Province, to find out why there were differences in appendicogram examination techniques between the theory and the Arifin Achmad Regional Hospital in Riau Province and to see the Appendicogram radiograph results with eight hours waiting time.

This research is qualitative with a descriptive research design and a study case approach. The subjects used were 3 radiologists, 1 sending doctor, and 3 radiographers. The object of the study was 2 patients who had undergone an appendicogram examination with appendicitis clinical at Arifin Achmad Hospital, Riau Province.

The results showed that the appendicogram examination did not need specific preparation. The patient was not subjected to plain radiographic before given contrast because plain radiographs on the appendicogram because it did not give any information. The patient was given a contrast of 50gr of barium sulfate mixed with 250ml of water. Post contrast photo 8 hours later, the reason for using 8 hours is because normal human peristalsis ranges from 6-8 hours. The results of the radiographic are visualized, namely, the contrast journey to the appendix is smooth, there is no visible pressure on the cecum, the appendix is not filled with contrast.

Keywords : *appendix, appendicogram, appendicitis, Arifin Achmad Regional Hospital, Riau province.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Saidatia Aninda Hawari
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 14 Januari 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu)
Status : Mahasiswi
Nama Orang Tua
Ayah : Hawari Dinal S.Sos, M.Si.
Ibu : Leni Rika Andriani, S.Psi
Alamat : Jalan Makmur gang Makmur 4.

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005 s/d 2011 : SDN 009 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2011 s/d 2014 : SMPN 22 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2014 s/d 2017 : SMAN 11 Pekanbaru (Berijazah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk, Ayah dan bunda. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

Untuk adik-adikku, Ajel, Nanda, Khaira. tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian.

Kepada Mam Shelly Angella dan Bapak Agus Salim selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, Terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, sabarnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Seluruh dosen dan tendik terkhusus untuk Miss ica, Mam Mira, Pak Bisra. Terimakasih sudah selalu mendengar keluh kesahku. Maaf jika masa mudanya habis untuk kami☺ Pak Heru, terimakasih sudah dengan sangat baik berbagi ruangnya dengan kami.

Badut-ku, Kerul. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktu untuk terbang sana-sini, menemaniku dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Moodboosterku, pendengar terbaikku.

Untuk angkatan 2017 terkhusus Dhella, Icip, Tika, Tifah, Welda. Teman cerita terbaik, walaupun tak jarang menyebalkan. Tanpa kalian mungkin masa-

masa kuliahku akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support dan luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

Sahabat-sahabatku, Papan, Uci, Maman, Shendy, Tika. Terimakasih sudah menjadi wanita dan lelaki penghibur setiap aku lelah. Kalian luar biasa.

Sal Priadi, Nadin Amizah, dan Niki. Terimakasih lagu-lagunya yang tak lepas dari setiap detik pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

Untuk indomi kari ayam, indomi goreng dan indomi ayam bawang. Terimakasih sudah selalu menjadi penyelamatku disetiap tengah malam.

Begitupun dengan Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu per satu karena saking banyaknya.

Terakhir, untuk diriku sendiri, terimakasih sudah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Saya sangat berharap para pembaca dan pengguna informasi dari karya tulis ilmiah ini bersedia memberi sumbang kritik dan saran berupa amplop beserta isinya, bingkisan, parcel, dan semacamnya sebagai upaya perbaikan di masa datang. Akhir kata, semoga karya tulis ini bisa berguna bagi nusa dan bangsa di masa mendatang.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020,



Saidatia Aninda Hawari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PENATALAKSANAAN APPENDICOGRAM DENGAN KLINIS APENDISITIS DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU.”**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar karya tulis ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang banyak memberikan dorongan dan dukungan berupa moril maupun materiil, saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Dra. Wiwik Suryandartiwi selaku Ketua STIKes Awal Bros Pekanbaru.
3. Agus Salim S.Kep, M.Si selaku wakil ketua 2 STIKes Awal Bros Pekanbaru
4. Shelly Angella, M.Tr.Kes selaku ka.Prodi dan pembimbing 1
5. Agus Salim S.Kep, M.Si selaku pembimbing 2
6. Supangat Hendro Pramono selaku Penguji
7. Segenap Dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Semua rekan-rekan dan teman seperjuangan khususnya Program Studi D-III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru Angkatan I.
8. RSUD Arifin Achmad provinsi riau sebagai lahan penelitian
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.
10. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru,



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Peneliti	5
2. Bagi Tempat Penelitian	5
3. Bagi Institusi Pendidikan	5
4. Bagi Responden.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	7
B. Kerangka Teori.....	27
C. Penelitian Terkait	28
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Subyek Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
D. Prosedur Pengambilan Data	31
E. Alur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Kasus	34

B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Diagram 2.1 Kerangka teori.....	22
Diagram 2.2 Alur penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses terjadinya sinar-X	9
Gambar 2.2 Pesawat Sinar-X	10
Gambar 2.3 Anatomi <i>Appendix</i>	12
Gambar 2.4 Hasil Radiograf <i>Plain</i> foto	22
Gambar 2.5 Proyeksi AP <i>Supine appendicogram</i>	23
Gambar 2.6 Proyeksi <i>Prone appendicogram</i>	24
Gambar 2.7 Proyeksi <i>Oblique appendicogram</i>	25
Gambar 4.1 Pesawat Sinar X RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.....	37
Gambar 4.2 <i>Control Table</i> RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	37
Gambar 4.3 <i>Image Reader</i> RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	37
Gambar 4.4 <i>Laser Printer</i> RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	38
Gambar 4.5 kaset 30x43cm.....	38
Gambar 4.6 Kontras media positif Barium Sulfat.....	39
Gambar 4.7 foto AP <i>supine</i> post kontras (a) Nn.S (b) Ny.R.....	40
Gambar 4.8 hasil radiograf RPO (a) Nn.S (b) Ny.R	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Radiografer Instalasi Radiologi RSUD
Arifin Achmad
- Lampiran 3 Pedoman wawancara Dokter Radiolog Instalasi Radiologi RSUD
Arifin Achmad
- Lampiran 4 Pedoman wawancara Dokter Pengirim Instalasi Radiologi RSUD
Arifin Achmad
- Lampiran 5 Transkrip wawancara responden 1
- Lampiran 6 Transkrip wawancara responden 2
- Lampiran 7 Transkrip wawancara responden 3
- Lampiran 8 Transkrip wawancara responden 4
- Lampiran 9 Transkrip wawancara responden 5
- Lampiran 10 Transkrip wawancara responden 6
- Lampiran 11 Transkrip wawancara responden 7
- Lampiran 12 Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 13 Lembar Konsul Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penegakan diagnosa membutuhkan imejing atau penggambaran organ-organ tubuh yang mengalami kelainan fisiologis maupun patologis. Oleh karena itu diperlukan suatu media untuk menggambarkan keadaan organ yang mengalami kelainan fisiologis maupun patologis. Penemuan sinar-X pada tahun 1895 oleh Wilhelm Conrad Rontgen, sangat membantu dalam memvisualisasikan organ yang mengalami kelainan (Rini Indrati, dkk, 2017).

Menurut Patel (2015), Sinar-X merupakan bagian dari spektrum elektromagnetik, dipancarkan akibat pengeboman anoda *wolfram* oleh elektron-elektron bebas dari suatu katoda. Film polos dihasilkan oleh pergerakan oleh elektron-elektron tersebut melintasi pasien dan menampilkan film radiografik.

Radiologi merupakan ilmu kedokteran yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Modalitas pencitraan (*modality*) merupakan istilah dari alat-alat yang digunakan dalam bidang radiologi untuk melakukan diagnosa terhadap penyakit. Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada

tahap awal sehingga akan meningkatkan keberhasilan pengobatan yang dilakukan (Kartawiguna & Georgiana, 2011). Menurut Patel (2015), pemeriksaan radiologi adalah cara-cara pemeriksaan yang menghasilkan gambar bagian dalam tubuh manusia untuk tujuan diagnostik yang dinamakan pencitraan diagnostik.

Menurut Koes Irianto (2017), pencernaan merupakan pemecahan makanan menjadi molekul kecil, yang kemudian diserap ke dalam tubuh. Pada organisasi sistem pencernaan terdapat saluran pencernaan makanan dan organ-organ pencernaan tambahan.

Sistem pencernaan melibatkan beberapa organ. Salah satunya yaitu *appendix*. *Appendix* adalah bagian dari usus besar yang bentuknya seperti cacing dan dalam bahasa latin disebut *appendix vermiformis*, terletak di *regio ossa iliaca dextra* pada titik *Mc Bourney* atau sepertiga dari garis yang ditarik dari *spina iliaca anterior superior dextra* ke umbilicus (Ana Majdawati, 2007, hal 60).

Apendisitis merupakan salah satu klinis pada *appendix*. Yang mana Apendisitis merupakan infeksi bakteri. Berbagai hal berperan sebagai faktor pencetusnya, antara lain sumbatan lumen *appendix*, *hyperplasia* jaringan limfoid, tumor *appendix*, cacing askaris, erosi mukosa *appendix*, pola makan serat rendah mengakibatkan konstipasi serta timbulnya Apendisitis (Adhar Arifuddin, 2017, hal 27).

Kejadian apendisitis di indonesia menurut data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2009 sebesar 596.132 orang

dengan persentase 3.36% dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 621.435 orang dengan persentase 3.53%. Apendisitis merupakan penyakit tidak menular tertinggi kedua di Indonesia pada rawat inap di rumah sakit pada tahun 2009 dan 2010 (Adhar Ariffudin, 2017, hal 27).

Penyakit Apendisitis umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri, namun faktor pencetusnya ada beberapa kemungkinan yang sampai sekarang belum dapat diketahui secara pasti, diantaranya faktor penyumbatan (obstruksi) pada lapisan saluran (lumen) *appendix* oleh timbunan tinja/feses yang keras (fekalit), hiperplasia (pembesaran) jaringan limfoid, erosi mukosa oleh cacing askaris dan *E.histolytica*, parasit, benda asing dalam tubuh, kanker primer dan striktur (Fandy Zulfikar, 2015, hal 48).

Insidens tertinggi Apendisitis pada kelompok umur 20-30 tahun, setelah itu menurun. Untuk mendiagnosis apendisitis akut bukanlah hal mudah, terutama dalam kasus dengan temuan yang atipikal. Salah satu pemeriksaan radiologi sebagai penunjang diagnostik apendisitis adalah *appendicogram*. *Appendicogram* merupakan pemeriksaan berupa foto barium apendiks yang dapat membantu melihat terjadinya sumbatan atau adanya kotoran (skibala) di dalam lumen *appendix* (M.Nawal Hasya, 2011)

Teknik pemasukan kontras yang digunakan pada pemeriksaan *appendicogram* yaitu secara oral atau diminumkan. Kontras yang diminumkan yaitu barium sulfat sebanyak 50gr atau setara 3 sendok

makan. Peminuman dilakukan 12 jam sebelum pemeriksaan dimulai (Sigit wijokongko, 2016, Siti Masrochah, 2017, dan Bruce W long, 2017)

Pemeriksaan *appendicogram* memiliki perbedaan pelaksanaan secara teori. Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau memiliki perbedaan waktu tunggu. Dengan teknik yang digunakan sama, yaitu melalui oral. Kontras yang digunakan yaitu barium sulfat sebanyak lebih kurang 50gr. Pasien diminumkan kontras barium sulfat 8 jam sebelum pemeriksaan.

Dari perbedaan waktu tunggu tersebut penulis tertarik mengangkat masalah dan mengkaji lebih lanjut pada karya tulis ilmiah dengan judul, “Penatalaksanaan *Appendicogram* dengan Klinis Apendisitis di Instalasi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tatalaksana pemeriksaan *Appendicogram* dengan klinis Apendisitis di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau?
2. Mengapa terjadi perbedaan teknik pemeriksaan *appendicogram* antara teori dengan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau?
3. Bagaimana hasil radiograf *Appendicogram* dengan waktu tunggu 8 jam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tatalaksana pemeriksaan *Appendicogram* dengan klinis Apendisitis di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui mengapa terjadi perbedaan teknik pemeriksaan *appendicogram* antara teori dengan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
3. Untuk melihat hasil radiograf *Appendicogram* dengan waktu tunggu 8 jam.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari karya tulis ilmiah adalah :

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan responden mengenai pemeriksaan *Appendicogram* dengan klinis Apendisitis.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini maka penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dibidang Radiodiagnostik terutama pemeriksaan *Appendicogram* pada kasus Apendisitis.

3. Bagi Radiografer Rumah Sakit

Menambah ilmu pengetahuan seorang Radiografer tentang pelaksanaan teknik pemeriksaan *Appendicogram* dengan kasus

Apendisitis. Sehingga kiranya dsapat meningkatkan pelayanan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

4. Bagi Institusi DIII Radiologi Stikes Awalbros Pekanbaru

Dapat menambah wawasan dalam harfiah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di perpustakaan program studi Diploma III Teknik Radiologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru.